

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DAN MANAJEMEN WAKTU BELAJAR SISWA

Dela Christin Kereh¹, Andrew Christian Aseng^{2*}, Elizabeth Meiske Maythy Lasut³,
Sandra Joyce Rose Kainde⁴
¹²³⁴FKIP Universitas Klabat
²andrew.aseng@unklab.ac.id
**Corresponding Author*

ABSTRACT

With the increasing popularity of TikTok among teenagers, students spend a lot of time creating TikTok content that has the potential to interfere with their study time. Therefore, this study aims to examine the relationship between the use of the TikTok application and students' study time management. The respondents of the study were high school students in grade X at a private school in North Sulawesi province. A total of 104 students selected using convenience sampling techniques participated in this study by filling out questionnaires directly. This study then used descriptive and correlational methods and the results obtained were that there was no significant relationship between the use of the TikTok application and students' study time management. The results of this study add to the references related to the use of social media and students' study time management.

Keywords: *TikTok, study time management, students*

ABSTRAK

Dengan semakin populernya penggunaan TikTok di kalangan remaja membuat para siswa banyak meluangkan waktu untuk membuat konten TikTok yang berpotensi mengganggu waktu belajar mereka. Karena itu, peneliti ini bertujuan untuk menguji hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dan manajemen waktu belajar siswa. Responden penelitian adalah siswa SMA Kelas X di salah satu sekolah swasta yang berada di provinsi Sulawesi Utara. Sebanyak 104 siswa yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling* berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner secara langsung. Penelitian ini kemudian menggunakan metode deskriptif dan korelasional dan hasil yang diperoleh adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok dan manajemen waktu belajar siswa. Hasil penelitian ini menambah referensi terkait penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar dari siswa.

Kata Kunci: TikTok, manajemen waktu belajar, siswa

A. Pendahuluan

Di tengah perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pemanfaatan media sosial dan aplikasi digital telah menjadi

bagian esensial dari rutinitas kehidupan masa kini. Media sosial sering diartikan sebagai platform digital yang memungkinkan individu untuk menciptakan dan berbagi

konten, serta berpartisipasi dalam jejaring sosial (Anjel, Lengkong, Kainde, & Mandagi, 2022) . Salah satu contoh aplikasi yang tengah digandrungi oleh generasi muda saat ini ialah TikTok. Aplikasi TikTok adalah platform video pendek berdurasi 15 detik yang menyajikan aspek sosial dan mengandung unsur musical (Rosdiana & Nurnazmi, 2021) . Saat ini, aplikasi TikTok telah meraih popularitas yang luar biasa di kalangan generasi muda karena memberikan konten-konten yang penuh kreativitas dan memotivasi. Menurut laporan We Are Social, pada bulan April 2023, aplikasi TikTok mencatat jumlah pengguna global sebanyak 1,09 miliar, dimana Indonesia berada di peringkat kedua dengan jumlah pengguna terbanyak mencapai 112,97 juta pengguna (Annur, 2023) . Laporan Business of Apps menunjukkan bahwa sampai 2021, pengguna aplikasi TikTok dengan kelompok usia 10-19 tahun berada pada posisi kedua dengan proporsi mencapai 28% dari semua pengguna global (Dihni, 2022) . Aplikasi TikTok mampu merekomendasikan konten sesuai dengan preferensi individu, dan membuat penggunanya kecanduan,

yang menyebabkan banyak waktu dihabiskan dalam menggunakan aplikasi ini. Untuk itulah penting bagi siswa untuk mempelajari manajemen waktu yang benar.

Manajemen waktu adalah seni mengoptimalkan pemanfaatan waktu secara efisien dan efektif guna meraih berbagai tujuan dalam perjalanan hidup di dunia ini. Hal ini mencakup pencapaian tujuan-tujuan dalam berbagai rentang waktu, mulai dari yang bersifat jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang, serta tidak terbatas pada tujuan-tujuan yang juga berkaitan dengan dimensi kehidupan akhirat (Hidayanto, 2019) . Manajemen waktu memegang peran penting dalam proses pembelajaran, karena merupakan faktor internal yang mempengaruhi aktivitas belajar. Keterampilan waktu yang optimal berperan sebagai penyemangat dan penggerak untuk terlibat aktif dalam proses belajar, meningkatkan semangat, dan mencegah kejenuhan terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari (Nurkumalasari, 2021) . Kemudian, berdasarkan pendapat dari Inayah, Daud, dan Nur (2023), salah satu kunci untuk mencapai tujuan adalah manajemen waktu,

yang mencakup kemampuan untuk mengatur waktu, menyelesaikan tugas, membuat jadwal, dan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Memiliki kemampuan mengatur waktu sendiri bukan hanya berarti meningkatkan pelaksanaan rencana, tetapi juga membuka jalan untuk mencapai tujuan dengan lebih efisien. Jadi, manajemen waktu adalah langkah-langkah dalam mengatur, mengontrol, dan mengalokasikan waktu dengan efisiensi dan efektivitas guna mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, manajemen waktu sangat diperlukan sebagai penggerak untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Di samping hal-hal positif yang dapat diperoleh ketika menggunakan aplikasi TikTok, terdapat hal-hal yang juga tergolong negatif. Salah satu contoh dampak negatifnya adalah siswa sering kali lupa akan tanggung jawab mereka karena penggunaan berlebihan media hiburan TikTok, yang juga dapat mengakibatkan dampak negatif seperti ujaran kebencian dan pornografi yang mempengaruhi pemahaman dan

pandangan mereka (Malimbe, Waani, & Suwu, 2021). Selanjutnya, menurut Lafifah (Lafifah, 2023) penggunaan aplikasi TikTok secara berlebihan dapat mengakibatkan remaja mengalami penurunan waktu belajar, cenderung menjadi malas, tidak mengerjakan tugas, dan mengabaikan kewajiban belajar mereka, hal ini menyebabkan banyak waktu yang terbuang. Sebagian besar siswa cenderung menggunakan media sosial TikTok dalam kurun waktu yang lama, yang dapat mengakibatkan kecenderungan mereka untuk menjadi malas dalam aktivitas belajar (Marini, 2019). Karena itu, penting untuk dapat membagi waktu dengan efektif dan cermat dalam memilih tontonan yang terdapat pada aplikasi TikTok.

Selain dampak terhadap kesehatan dan konten-konten negatif, penggunaan aplikasi TikTok secara berlebihan juga dapat membuat siswa tidak konsisten terhadap waktu belajar. Seringkali siswa berencana untuk belajar setelah menggunakan TikTok dalam kurun waktu yang ditetapkan, tapi karena begitu banyak video dan konten yang menarik membuat siswa menggunakan waktu belajar yang ditetapkan untuk terus

menonton video TikTok. Selain itu, siswa mulai tidak efektif dalam menyelesaikan tugas atau bahkan kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian secara memadai karena sebagian besar waktu mereka dihabiskan pada aplikasi TikTok. Data tentang penggunaan TikTok di Indonesia menunjukkan bahwa kelompok usia 14 hingga 24 tahun, yang dikenal sebagai generasi Y dan Z, merupakan pengguna aplikasi TikTok terbanyak, dan kelompok usia ini adalah usia remaja yang sedang bersekolah (Tanjung, Sit, & Perkasa, 2023).

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa siswa SMA Advent UNKLAB Airmadidi mengenai penggunaan aplikasi TikTok dan manajemen waktu belajar. Seorang siswa berpendapat bahwa aplikasi TikTok mempengaruhi waktu belajarnya, karena membuatnya lupa waktu. Namun, dua siswa lain memiliki pandangan yang sebaliknya. Hasil observasi ini menarik minat peneliti untuk meneliti peran TikTok terhadap siswa, khususnya terhadap waktu belajar mereka. Selain itu, peneliti juga memperoleh referensi dari

penelitian sejenis yang menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara media sosial dan manajemen waktu belajar yang artinya, peningkatan waktu yang dihabiskan di media sosial mengakibatkan penurunan kemampuan mengatur waktu secara efektif (Olebara, Ezugwu, Obayi, & Ukwandu, 2021). Temuan lain menyebutkan bahwa kecanduan Facebook dan Twitter, berpengaruh signifikan terhadap keterampilan manajemen waktu mahasiswa, sementara kecanduan Instagram hasil yang diperoleh sebaliknya (Ezeonwumelu, 2021).

Dari hasil observasi dan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa sudah ada penelitian tentang media sosial dengan manajemen waktu belajar, namun untuk media sosial TikTok belum diteliti lebih lanjut. Ini tentu menarik untuk dilakukan penelitian, terlebih saat ini TikTok marak digunakan oleh banyak orang, khususnya para siswa. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu hubungan penggunaan aplikasi TikTok dan manajemen waktu belajar siswa, khususnya untuk menjawab tiga pertanyaan berikut:

1. Berapa tingkat penggunaan aplikasi TikTok oleh peserta didik?
2. Berapa tingkat manajemen waktu belajar siswa?
3. Apakah penggunaan aplikasi TikTok berhubungan dengan manajemen waktu belajar siswa?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Priadana dan Sunarsi (2021) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Untuk itu, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dan korelasional dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan informasi tertentu mengenai aplikasi TikTok dan manajemen waktu belajar. Selanjutnya, pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dan manajemen waktu belajar siswa. Pendekatan korelasional merupakan suatu jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya

hubungan antara variabel yang satu terhadap variabel yang lain (Astono, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadaptasi dari Safitri (2022) mengenai penggunaan aplikasi TikTok (Variabel X) yang terdiri 14 item pernyataan. Kemudian, kuesioner yang mengukur manajemen waktu belajar siswa (Variabel Y) diadaptasi dari Pertiwi (2014) yang berjumlah 17 item pernyataan. Dalam upaya untuk mengonfirmasi keakuratan dan konsistensi item, uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan pada studi pilot dengan jumlah responden 35 siswa Kelas X SMA Advent UNKLAB Airmadidi, Sulawesi Utara. Uji statistik *Pearson Product Moment* juga digunakan untuk menguji validitas item instrumen penelitian, di mana jika nilai Sig. < 0.05 maka item instrumen penelitian adalah valid (Suharyat, 2022). Setelah dilakukan uji instrumen penelitian, hasil yang diperoleh adalah dari 31 butir kuesioner (14 item + 17 item pernyataan), didapati bahwa terdapat 28 butir pernyataan valid yang memiliki nilai Sig. < 0.05. Selanjutnya, untuk mengukur reliabilitas, peneliti

menggunakan *Cronbach Alpha*. Apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60, maka dapat dianggap reliabel (Sujarweni & Utami, 2019) . Hasil yang diperoleh adalah nilai koefisien *Cronbach Alpha* untuk Variabel X adalah 0,877 dan untuk Variabel Y memiliki nilai koefisien 0,655.

Setelah selesai melakukan studi pilot, maka studi utama dilakukan secara terpisah dari studi pilot kepada 104 siswa Kelas X di sekolah yang sama. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif *mean* atau nilai rerata dan analisis korelasi *Pearson Correlation* untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data mengenai penggunaan TikTok dan manajemen waktu belajar siswa Kelas X SMA Advent UNKLAB Airmadidi, dapat dilihat hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Penggunaan Aplikasi TikTok

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Variabel X	104	1,00	5,00	3,56	0,67
Valid N (listwise)	104				

Dari data pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa, total nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,56 dan dikategorikan tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penggunaan aplikasi TikTok siswa Kelas X berada pada tingkat yang tinggi.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif Manajemen Waktu Belajar

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Variabel Y	104	1,00	5,00	3,40	0,50
Valid N (listwise)	104				

Berdasarkan data pada Tabel 2, total nilai rerata yang diperoleh adalah 3,40 dan dikategorikan kurang efektif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa siswa Kelas X kurang efektif dan efisien dalam mengatur waktu mereka terlebih waktu dalam belajar.

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.049
	Sig. (2-tailed)		.618
	N	104	104
Y	Pearson Correlation	.049	1
	Sig. (2-tailed)	.618	
	N	104	104

Kemudian pada uji korelasi yang hasilnya bisa dilihat pada Tabel 3, terlihat bahwa nilai signifikansi $0,618 > 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang sangat rendah antara Variabel X dan Variabel Y. Lebih lanjut, karena nilai $r = 0,049$ dan nilai signifikansi $0,618$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok dan manajemen waktu belajar siswa. Artinya, penggunaan aplikasi TikTok tidak ada hubungannya dengan manajemen waktu belajar dalam artian tidak membuat manajemen waktu belajar siswa terganggu, khususnya pada siswa Kelas X SMA Advent UNKLAB. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian dari Er, Tashan, dan Aslan (2018) yang meski respondensnya berbeda, namun menemukan juga bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial dan manajemen waktu belajar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa tingkat penggunaan aplikasi TikTok oleh peserta didik, berapa tingkat manajemen waktu belajar siswa, dan apakah terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dan manajemen waktu belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Advent Unklab Airmadidi dan responden dari penelitian ini adalah kelas X SMA Advent Unklab Airmadidi dengan jumlah 104 siswa. Dari hasil pengolahan data melalui statistik deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat penggunaan aplikasi TikTok dikategorikan tinggi sementara tingkat manajemen waktu belajar siswa berada pada kategori kurang efektif. Kemudian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok dan manajemen waktu belajar siswa.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok mungkin tidak langsung terkait dengan cara siswa mengatur dan melaksanakan waktu belajar mereka, atau bisa juga ada faktor-faktor lain seperti motivasi dari orang tua atau guru, penggunaan game online, ataupun kurangnya

kemampuan menentukan prioritas memiliki hubungan yang lebih besar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Lebih lanjut, SMA Advent UNKLAB Airmadidi merupakan SMA memiliki waktu belajar yang disiplin dan tidak mengizinkan para siswa untuk menggunakan telepon genggam mereka selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, para siswa juga dipantau proses pembelajaran mereka di rumah dengan meminta para orang tua juga untuk mengawasi sehingga para siswa memiliki waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas sekolah mereka. Barangkali kebijakan ini yang membuat hasil penelitian ini didapati tidak ada hubungan antara kedua variabel. Namun, sebagai tanggung jawab moral, maka disarankan kepada siswa untuk hendaknya dapat konsisten mengatur waktu mereka dengan sebaik-baiknya sehingga porsi belajar mereka tidak terganggu dengan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif. Dengan begitu, mereka bisa belajar dengan giat untuk meraih cita-cita. Selain itu, peran pihak sekolah dan orang tua juga sangat dibutuhkan dalam memberikan dukungan dan semangat kepada para siswa agar mereka dengan

teknik mengatur waktu dengan baik agar ada porsi yang seimbang antara waktu untuk belajar, istirahat, dan untuk kegiatan lainnya karena penting sekali untuk mereka melatih manajemen waktu sejak dini sehingga pada waktu dewasa, mereka dapat lebih menghargai waktu dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk hal-hal yang produktif dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjel, C. C., Lengkon, B. L., Kainde, S. J., & Mandagi, D. W. (2022). Branding Institusi Pendidikan Melalui Media Sosial Instagram. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 47.
- Annur, C. M. (2023, 5 24). *Pengguna TikTok di Indonesia Terbanyak Kedua di Dunia per April 2023, Nyaris Salip AS?* Retrieved 9 18, 2023, from katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/24/pengguna-tiktok-di-indonesia-terbanyak-kedua-di-dunia-per-april-2023-nyaris-salip-as#:~:text=Terdapat%20116%2C49%20juta%20pengguna,jumlah%20pengguna%20TikTok%20di%20AS.>
- Astono, A. D. (2021). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Buku Ajar*

- Perkuliahan.* Semarang: Cahaya Ghani Recovery.
- Dihni, V. A. (2022, July 20). *databoks.katadata.co.id*. Retrieved November 12, 2023, from databoks: Menurut laporan Business of Apps, sampai 2021 pengguna dari kelompok usia 10-19 tahun berada di urutan kedua dengan proporsi 28% secara global.
- Ezeonwumelu, V. U. (2021). Social Media Addiction and Time Management Skills of University Students in Akwa Ibom State. *Research Gate*, 32.
- Er, F., Taşhan, A., & Aslan, D. (2018). The Relationship between Time Management Skills and Use of Social Networking in University Students. *International Journal of Scientific and Technological Research*, 4(8), 71-77.
- Hidayanto, D. N. (2019). *Manajemen Waktu: Filosofi, Teori, Impelementasi*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 270-271.
- Lafifah, M. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII di SMPN 1 Babadan Ponorogo. 6.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society*, 6.
- Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. 7.
- Nurkumalasari. (2021). Pengaruh Time Management terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. 3.
- Olebara, C., Ezugwu, O., Obayi, A., & Ukwandu, E. (2021). Determining the Impacts of Social Media on Student's Mood, Time Management and Academic Activities: The Nigerian Perspective. *Research Gate*.
- Pertiwi, F. (2014). Hubungan antara Manajemen Waktu dalam Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di SMK Negeri 8 Jakarta. 29.
- Priadana, H. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Tangerang Selatan: Pascal Books.

- Rosdiana, A., & Nurnazmi. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Rabadompu Timur. *EDU SOCIATA : JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI*, 101.
- Safitri, Y. R. (2022). Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Suharyat, Y. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The Master Book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Tanjung, S. K., Sit, M., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *Journal on Education*, 2-3.